

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Identifikasi Kepercayaan Masyarakat : Studi Kasus Fenomena Penemuan Vaksin Covid-19”, menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berproses untuk memahami perilaku individu dan kelompok manusia dengan tujuan menggambarkan suatu masalah sosial atau kemanusiaan seseorang (Sugiyono, 2018). Pendekatan studi kasus yaitu pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dimana penelitian dilakukan dengan berfokus pada kasus tertentu, untuk diamati, dianalisis dan diselidiki secara cermat hingga tuntas program atau proses yang dilakukan suatu kelompok masyarakat atau individu (Cresswel, 2013).

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah subjek dan objek yang memiliki karakteristik, kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dengan memenuhi syarat untuk diteliti dan dipelajari, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah atau karakteristik populasi tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat kota Samarinda yang sudah di vaksinasi covid-19 maupun belum divaksinasi covid-19, sedangkan sampel adalah perwakilan dari populasi yang ingin diteliti dan pada penelitian kualitatif sampel penelitian disebut sebagai informan, dimana informan penelitian

ini terdiri dari informan utama, informan kunci dan informan pendukung yang akan dipilih melalui teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan kriteria yang dapat memberikan informasi sesuai dengan topik pembahasan penelitian. Kriteria pemilihan sampel yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di kota Samarinda sudah tervaksinasi maupun belum tervaksinasi covid-19, bisa membaca dan berusia 18-45 tahun.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Februari – Agustus 2021 yang dimulai dengan penyusunan proposal sampai penyelesaian laporan hasil akhir yang berbentuk skripsi.
2. Tempat penelitian dilaksanakan di kota Samarinda.

D. Definisi Konseptual

Konseptual adalah pemaknaan dari teori yang digunakan, sehingga memudahkan peneliti dalam pengoperasian konsep, oleh karena itu definisi konseptual penelitian ini adalah :

1. Kepercayaan masyarakat

Penelitian ini untuk mengidentifikasi informasi lebih mendalam tentang kepercayaan masyarakat terhadap penemuan vaksin covid-19 pada masyarakat kota Samarinda.

2. Vaksin covid-19

Covid-19 adalah penyakit menular yang baru muncul pada tahun 2019 sehingga penemuan vaksin covid-19 termasuk kedalam produk biologi yang baru dikembangkan dan direncanakan diberikan kepada masyarakat. Pelaksanaan vaksinasi dilakukan secara bertahap dan memiliki syarat atau ketentuan penerima vaksinasi, maka tidak semua masyarakat dapat melakukan vaksinasi. Oleh karena itu penelitian ini akan mengarah ke faktor apa saja yang dapat membentuk kepercayaan masyarakat terhadap vaksin covid-19, sehingga dapat menjawab bagaimana faktor yang dapat menimbulkan keraguan atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin baru ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data atau informasi selama proses penelitian. Pada penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen utama atau *human instrument* yang berfungsi untuk memilih informan (sumber data), menetapkan fokus penelitian, melakukan pengumpulan data, penilaian kualitas data, analisis data, penafsiran data, dan membuat kesimpulan hasil akhir penelitian (Sugiyono, 2018). Oleh karena itu instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang akan menggali informasi dari informan.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Uji validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terdapat pada objek dengan data atau informasi yang dilaporkan peneliti, sehingga data yang dilaporkan dapat dikatakan “valid” apabila jelas dan benar terjadi pada informan (Sugiyono, 2018). Uji validitas yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data yang didapatkan dari informan berdasarkan sumber, teknik pengumpulan data, dan waktu dalam penggalian data untuk menghindari terjadinya bias atau kesalahan didalam penelitian (Sugiyono, 2018).

Uji validitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *expert content validity* yaitu uji validitas yang diberikan kepada seorang ahli kompeten untuk mendapat masukan dan arahan hingga dinyatakan layak atau tervaliditas. Konsultasi instrument penelitian ini akan dilakukan oleh dosen ahli epidemiologi kesehatan masyarakat UMKT. Uji triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu uji triangulasi sumber, waktu dan teknik, didalam penelitian ini uji triangulasi yang memungkinkan dapat dilakukan adalah uji triangulasi sumber yaitu uji yang membandingkan data yang telah didapatkan dengan data lainnya dari sumber informan yang berbeda tetapi menggunakan metode yang sama, sehingga dapat meningkatkan derajat ketepatan dan kebenaran data didalam penelitian.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah utama dalam mendapatkan data pada suatu penelitian. Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Focus Group Discussion* (FGD) dimana informasi yang akan digali dilakukan secara sistematis dan terarah dengan diskusi kelompok (Irwanto, 2006). FGD adalah bentuk diskusi kelompok yang digunakan untuk memunculkan suatu informasi yang berkaitan dengan keinginan, kebutuhan, sudut pandang, kepercayaan dan pengalaman seseorang. Tujuan teknik pengumpulan data melalui FGD adalah mengidentifikasi permasalahan dengan lebih spesifik, menghindari terjadinya pemaknaan yang salah dan peneliti dapat menarik kesimpulan langsung dari informasi yang diberikan. Jumlah peserta dalam kelompok 7-10 orang, FGD membentuk tim atau kelompok yang terdiri dari moderator, peserta atau informan, fasilitator, notulen, dokumentator, dan lain-lain (Paramita, 2013). Selain FGD yang dilakukan melalui *zoom* pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi tidak langsung yang dilakukan saat pertemuan online tersebut dimulai peneliti dapat melihat bahasa tubuh informan saat informan menjawab pertanyaan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses dalam mencari, menggali dan menyusun secara sistematis hasil dari FGD, observasi dan dokumentasi yang dilakukan dengan pengelompokan data dan pemilihan data yang ingin

dimasukan kedalam penelitian agar dapat ditarik kesimpulan yang jelas, tersusun dan mudah dipahami, sedangkan teknik analisis data adalah langkah yang digunakan dalam menganalisis penelitian. Pada analisis data kualitatif langkah yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan yang dikemukakan oleh Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007). Berikut penjelasan langkah – langkah tersebut :

1. Pengumpulan data yaitu proses mencari data dengan dilakukannya wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada penelitian ini data didapatkan melalui diskusi mendalam bersama informan – informan yang telah ditentukan dan dilakukan pencatatan hasil dari penggalian informasi berdasarkan sikap, pendidikan, pengetahuan, dan kepercayaan.
2. Reduksi data yaitu penyerderhanaan data yang didapatkan melalui penyeleksian, pemusatan dan pengabsahan data mentah menjadi informasi yang memiliki makna, sehingga dapat memudahkan peneliti menarik kesimpulan. Reduksi data yang akan dilakukan adalah dengan memutar kembali rekaman diskusi dan melakukan pengkodean data agar dapat mengelompokkan serta menyimpulkan data yang diperlukan untuk dapat dilakukannya penyajian data.
3. Penyajian data penelitian kualitatif berbentuk naratif, dimana data atau informasi tersusun secara sistematis agar dapat mudah dipahami, oleh karena itu peneliti akan menyajikan informasi atau

data yang didapatkan dengan kata – kata yang jelas, lengkap dan mudah dipahami oleh pembaca.

4. Penarikan kesimpulan adalah pembuktian dan perbandingan hipotesis dengan hasil data yang telah didapatkan untuk penarikan kesimpulan yang bertujuan sebagai jawaban dari permasalahan yang terjadi, agar data tersebut terbukti valid dan dapat dipercaya.

I. Alur Penelitian

Alur penelitian kualitatif yang akan dilakukan pada penelitian ini memiliki 3 tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan adalah pembuatan proposal penelitian, menyiapkan pedoman pertanyaan, mengurus perizinan, memilih dan meminta kesediaan informan untuk berpartisipasi dalam penelitian dengan dibuatnya surat pernyataan persetujuan mengikuti program penelitian, pembuatan janji pertemuan dan pembuatan link Zoom FGD.

2. Tahap pelaksanaan

- a) Melakukan perkenalan diri kepada informan
- b) Menjelaskan tujuan peneliti
- c) Menjelaskan alur dan waktu diskusi
- d) Memulai diskusi bersama informan (FGD yang dilakukan akan direkam)
- e) Pengumpulan data

3. Tahap penyelesaian

- a) Menganalisis dan mengolah data atau informasi yang didapatkan
- b) Uji validitas data
- c) Penarikan kesimpulan
- d) Seminar hasil
- e) Pengumpulan laporan hasil penelitian

J. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah aturan etika yang harus ditaati oleh peneliti atau tanggung jawab moral peneliti terhadap informasi yang diberikan informan (Hidayat, 2009). Etika penelitian tersebut terbagi menjadi 3 segi etika penelitian yaitu :

1. *Informed consent* (persetujuan informan)

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti meminta persetujuan kepada informan dengan menanyakan kesediaan dalam mengikuti penelitian dan memberikan lembar persetujuan menjadi informan, apabila informan setuju maka lembar tersebut ditanda tangani informan. Tujuan dari lembar persetujuan ini adalah informan mengerti, mengetahui, tujuan dari penelitian.

2. *Anomity* (tanpa nama)

Pada hasil diskusi yang dinarasikan nama informan harus dirahasiakan, oleh karena itu pada penelitian ini nama asli informan akan dirahasiakan dan hanya diberi inisial atau kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan permasalahan yang dapat merugikan informan, melindungi informasi yang telah diberikan informan dan hanya anggota kelompok tertentu yang akan melaporkan hasil data tersebut.